2023, Penerimaan PAD Kabupaten Pasuruan Dari Retribusi Pasar Capai Rp 4,915 M

Jumat, 5 Januari 2024

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan dari retribusi pasar pada tahun 2023 mencapai Rp 4,915 miliar, atau 94,75% dari target Rp 5,187 miliar. Jumlah target ini meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp 4,1 miliar. Realisasi penerimaan tersebut diperoleh dari 15 pasar daerah di Kabupaten Pasuruan, termasuk Pasar Cheng Hoo Pandaan. Pasar Winongan menjadi penyumbang PAD tertinggi dari sektor retribusi.

Penerimaan retribusi terbesar berasal dari penggunaan kios, mencapai Rp 3,538 miliar, disusul retribusi sewa los sebesar Rp 688 juta dan retribusi pelataran sebesar Rp 687 juta. Untuk tahun 2024, target penerimaan PAD dari retribusi pasar ditetapkan sama dengan tahun 2023, yaitu Rp 5,187 miliar. Kepala Disperindag Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu, berharap target ini dapat tercapai.

Diana menjelaskan bahwa kenaikan target PAD di tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah. Meskipun realisasi belum mencapai target, hal ini dianggap wajar karena kenaikan target yang cukup signifikan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan pasar daerah agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi PAD. Penerimaan retribusi pasar merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Pasuruan.

Pihak Disperindag Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan pasar daerah agar target PAD dapat tercapai di tahun 2024. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.